

## INTISARI

### TINJAUAN HITUNGAN KUANTITAS PEKERJAAN BETON BERTULANG PADA PROYEK GEDUNG

(Studi Kasus Proyek Gedung Kampus Sekolah Tinggi Agama Islam  
Negeri Sorong Papua Barat)

Disusun Oleh :

HARYANTO  
1990110225

*Suatu proyek dinilai berhasil penyelenggaraannya bila bisa memenuhi 5 (lima) tolok ukur yang disyaratkan yaitu tepat waktu, tepat kualitas, tepat kuantitas, tertib administrasi dan keuangan serta memperoleh profit yang wajar. Yang dimaksud dengan tepat kuantitas adalah bahwa estimasi biaya (cost estimate) konstruksi tidak jauh berbeda dengan biaya sebenarnya atau biaya actual (actual cost). Faktor inilah yang menyebabkan mengapa estimasi biaya atau Rencana Anggaran Biaya menjadi faktor yang sangat berpengaruh didalam pembangunan suatu proyek gedung.*

*Untuk melakukan penelitian ini terlebih dahulu mengumpulkan data-data yang diperlukan, dalam hal ini adalah data sekunder berupa Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan gambar rencana proyek Pembangunan Gedung Kampus Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sorong Papua Barat yang didapat dari kontraktor pelaksana. Kemudian dilanjutkan dengan analisis dari kuantitas pekerjaan beton bertulang. Dalam penelitian ini difokuskan untuk meninjau ulang data sekunder Rencana Anggaran Biaya khusus untuk pekerjaan beton bertulang, karena pada item pekerjaan ini memiliki bobot terbesar dalam suatu proyek gedung. Hitungan Analisis yang dilakukan yaitu menghitung volume dan berat besi beton untuk pekerjaan beton bertulang. Dengan Analisa Harga Satuan SNI maka dapat diketahui seberapa besar perbedaan harga dari pekerjaan beton bertulang.*

*Dalam penelitian ini diambil kasus Proyek Pembanguna Gedung Kampus Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sorong Papua Barat. Dimana setelah dilakukan analisis maka terdapat perbedaan-perbedaan antara data sekunder RAB dengan hasil analisis dengan metode SNI. Hasil akhir diperoleh perbedaan biaya untuk pekerjaan beton bertulang sebesar Rp. 116,841,029.39.*